

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan menjadi salah satu indikator utama untuk pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan Nasional, karena pendidikan menjadi salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan menjadi sarana paling ampuh untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemajuan. Definisi pendidikan yang dikemukakan oleh M. J. Langeveld (Revisond Baswir dkk, 2003: 108) bahwa:

1. Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan.
2. Pendidikan ialah usaha untuk menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya agar dia bisa mandiri, akil-baliq dan bertanggung jawab.
3. Pendidikan adalah usaha agar tercapai penentuan diri secara etis sesuai dengan hati nurani.

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen yang diberikan pada pendidikan. Adapun komponen pendidikan yaitu metode pembelajaran, media pembelajaran, siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran guru berperan penting sebagai fasilitator untuk meningkatkan prestasi belajar dan mendorong motivasi belajar siswa. Berkenaan dengan hal tersebut bantuan suatu media pembelajaran yang menarik akan dibutuhkan untuk menyampaikan materi. Peran media pembelajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar-mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Arifin, 2012:125).

Dalam pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa, pendidikan merupakan sarana kegiatan untuk membimbing anak manusia menuju kedewasaan dan kemandirian. Hal ini dilakukan untuk membekali anak supaya menapaki kehidupannya di masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa,

penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari perspektif manusia dan kemanusiaan.

Pendidikan adalah suatu metode agar bisa mengembangkan keterampilan, sikap dan kebiasaan yang diharapkan bisa membuat seseorang menjadi lebih baik atau bisa mempunyai pemikiran yang terbuka akan suatu hal. Menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 2 tahun 1989 : Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan Latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dan masyarakat.

Dari pernyataan di atas dapat dilihat seluruh masyarakat di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak, dari anak-anak, remaja dan orangtua pun masih ada yang terus mencari pendidikan dari yang pendidikan terendah sampai ke perguruan tinggi agar bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan mendapatkan pekerjaan yang layak.

Meskipun banyak masyarakat yang sudah mendapatkan akses pendidikan hingga ke perguruan tinggi, namun nyatanya masih banyak yang kesulitan mencari pekerjaan. Padahal setiap tahun seluruh universitas dan sekolah pendidikan mengeluarkan lulusanya dan dari mereka yang belum sampai menempuh perguruan tinggi pun sudah ada yang ingin mencari pekerjaan. Sehingga persaingan mencari pekerjaan menjadi sulit bahkan banyak yang akhirnya menyebabkan pengangguran, apalagi pada saat situasi seperti adanya pandemi COVID-19 ini yang menyebabkan angka pengangguran semakin bertambah. Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Hartanto, 2017). Pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja.

Seperti yang dilansir dari [tirto.id](https://tirto.id) Pandemi COVID-19 mengakibatkan kenaikan angka pada kasus pengangguran di Indonesia. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memperkirakan pada tahun 2020 tingkat

pengangguran terbuka (TPT) mencapai 8,1% hingga 9,2%, yang saat ini mencapai 6,88 juta orang per Februari ini. Dari tingkat pengangguran terbuka yang terekam oleh BPS per Februari 2020 porsi Pendidikan SMK menjadi yang paling tertinggi di angka 8,49 persen. Kedua disusul oleh SMA 6,77%, Diploma 6,76%, Universitas 5,73%, SMP 5,02%, dan SD ke bawah 2,64%. Selama 1 tahun dari Februari 2019 ke Februari 2020, BPS juga mencatat presentase pekerja formal naik dari 42,73% menjadi 43,50%. Lalu dari pekerja informal yang berusaha sendiri maupun pekerja bebas turun 0,77% point dari 57,27% menjadi 56,50%. Walaupun kasus pengangguran ini mengalami penurunan tipis pada Februari 2020 tapi angka tersebut masih belum terhitung dari dampak COVID-19 yang mulai terasa pada bulan April 2020. Bappenas mengatakan pada 2021 TPT akan bertahan di kisaran 7,7-9,1%. Sebagai perbandingan, TPT 9,1% pernah dicapai pada 2007 dengan jumlah penganggur 10 juta orang. Bahkan Badan Pembangunan Perencanaan (Bappenas) memprediksi pada 2021 angka pengangguran di Indonesia bisa menyentuh 12,7 juta orang (Hanif, 2020).

Dari data di atas dapat kita ketahui meskipun sudah mendapatkan pendidikan sampai perguruan tinggi tapi tetap saja lulusan dari Universitas masih banyak yang mengalami pengangguran mencapai 5,73%, karena diperlukan keterampilan dan pengalaman yang memumpuni untuk bisa mendapatkan peluang kerja. Maka dari itu untuk membantu mengembangkan potensi dan menambah pengalaman bekerja mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia mengadakan sistem pembelajaran kerja profesi khususnya pada program studi Ilmu Komunikasi. Kerja profesi sendiri adalah kegiatan yang menggambarkan dunia pekerjaan nyata kepada mahasiswa dan untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari dalam kegiatan pembelajaran di Universitas.

Kerja profesi juga bermanfaat untuk bisa memberikan pengalaman di dunia kerja professional kepada mahasiswa dan dapat memberikan wawasan mahasiswa tentang bidang pekerjaan yang sesuai dengan pilihan agar mahasiswa memiliki daya saing tinggi dan mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus nanti dari perguruan tinggi.

Lulusan Perguruan Tinggi atau yang biasa disebut sebagai sarjana merupakan sumber daya manusia hasil Perguruan Tinggi yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran

Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Lulusan Perguruan tinggi setidaknya memiliki sikap dan tata nilai yang mencerminkan warga negara dan bangsa Indonesia, memiliki penguasaan pengetahuan di bidang ilmu tertentu secara sistematis serta memiliki kemampuan unjuk kerja secara umum dan khusus sesuai dengan bidang keilmuannya (Nurkomah, 2017).

Sebagai mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi yang memilih minor *broadcasting journalist* di Universitas Pembangunan Jaya diwajibkan untuk mengikuti Kerja Profesi ini untuk bisa mempraktekan langsung di dunia pekerjaan seperti mencari berita, menulis berita atau suatu informasi, mengolah suatu berita ke media massa atau publik dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang saat ini misalnya bisa melalui internet.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi gaya kehidupan yang semakin mencolok. Itu dikarenakan perkembangan teknologi mempengaruhi model berkomunikasi massa untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari, misalnya seperti adanya gadget dan internet yang bisa memudahkan untuk berkomunikasi (David, 2013). Perkembangan teknologi yang cepat khususnya dunia digital mendorong perusahaan untuk melakukan kegiatan dengan sistem daring. Misalnya perusahaan yang bergerak di bidang media, kini membuat kontennya dalam bentuk *video*. *Live video streaming* dapat dijadikan alternatif pilihan pengguna untuk berinteraksi di media sosial. Interaksi antar pengguna melalui *live video streaming* dapat berlangsung secara *real time* (Malik, 2015).

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan perkembangan teknologi menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Oleh sebab itu, perkembangan teknologi ini juga harus dihadapi dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM). Sri Mulyani mengatakan, saat ini, kehadiran teknologi telah mengubah pola kehidupan manusia, termasuk dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa keuangan. Pengaruh perkembangan teknologi terhadap perekonomian Indonesia juga akan didorong oleh pertumbuhan generasi milenial yang akrab dengan teknologi. Hal ini tentunya juga menjadi tantangan bagi para pelaku usaha di dalam negeri (Septian, 2018).

*Platform* media sosial seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan Twitter merupakan bagian dari industri bisnis media saat ini. Tidak hanya itu, kehadiran dari fitur *live video streaming* ini dapat disebut juga telah merubah media

yang sebelumnya sudah ada menjadi sebuah “media baru”, sesuai dengan konsep “mediamorfosis” (Nasrullah, 2016). Dari penjelasan di atas, *live streaming* adalah teknologi yang menggunakan internet untuk bisa menyampaikan atau memberikan informasi kepada masyarakat pengguna internet dengan cepat dan *real time*.

Saat ini banyak instansi yang menggunakan teknologi *live streaming*, salah satunya adalah Padiplay. Padiplay merupakan *Platform* turnamen *esport broadcasting* di Indonesia. Platform ini memberikan fasilitas bagi *Esport Organizer* untuk menyelenggarakan berbagai turnamen yang mengundang komunitas dan pemain yang diinginkan mulai dari turnamen regional, nasional bahkan internasional. Padiplay menyiarkan berbagai macam turnamen, eksibisi, secara *live streaming* lewat *channel* Youtube yaitu Padiplay. Untuk masyarakat ataupun *gamers* agar mengetahui berbagai macam turnamen atau eksibisi, informasi mengenai *game* dengan cara mengakses website Padiplay di [www.padiplay.com](http://www.padiplay.com) (padiplay, 2020).

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di *Esport Organizer* Padiplay. Praktikan memilih melakukan Kerja Profesi di Padiplay karena selaras dengan jurusan yang praktikan pelajari di perguruan tinggi. Karena di Padiplay selain *Esport Organizer* ada divisi *broadcast* untuk *live streaming* di media sosial.

Sebagai praktikan dari staff produksi konten pada bagian divisi *broadcasting* dan Turnamen Padiplay, tugas utama praktikan adalah membuat perencanaan konten yang akan diunggah ke YouTube, menjadi operator untuk menyiarkan siaran di studio ke YouTube mengatur transisi – transisi saat *live streaming* berjalan, menjadi *spectate* dan menyiapkan segala macam alat saat pra-produksi, memastikan semua alat dan kegiatan berjalan lancar setelah pasca produksi. Setelah itu, praktikan membuat sebuah konten dan bertanggung jawab atas konten tersebut, praktikan juga menjadi wasit dalam turnamen *E-sport*. Terakhir adalah mengedit *video*. *Video* yang akan diedit adalah *video* hasil syuting dari konten yang dijalankan oleh praktikan dan akan langsung diunggah ke *channel* YouTube Padiplay.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi di Padiplay :**

1. Mempelajari profesi sebagai produksi konten di *Platform* turnamen *E-Sport*.
2. Mempelajari kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh divisi *Broadcasting* pada kegiatan kerja profesi.
3. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam dunia kerja yang sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi di Padiplay :**

- 1) Memperoleh wawasan tentang bagaimana profesi sebagai produksi konten dalam perusahaan *digital media*.
- 2) Menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan pada dunia akademik.
- 3) Mendapatkan pengalaman dari dunia pekerjaan yang nyata.

## **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

### **1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

- 1) Memperluas jaringan Kerjasama antara UPJ dengan instansi pekerjaan yang terkait.
- 2) Membuat eksistensi UPJ meningkat dengan adanya mahasiswa yang kerja profesi.
- 3) Mampu menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui lulusan Universitas Pembangunan Jaya.

### **1.3.2 Bagi Mahasiswa**

- 1) Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan program studi Ilmu Komunikasi sehingga mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup di bidangnya.
- 2) Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pembelajaran di perkuliahan dan mengembangkannya.
- 3) Dapat memahami kondisi dunia pekerjaan yang sebenarnya.

### 1.3.3 Bagi Instansi/Perusahaan

- 1) Memperoleh tenaga kerja untuk bidang jurnalis *broadcasting* yang sesuai dan dibutuhkan.
- 2) Menjalin Kerjasama dengan Lembaga akademik.

## 1.4 Tempat Kerja Profesi



### 1.1 Gambar Logo Padiplay

Padiplay awalnya bernama Padicity yang bergerak di bidang *tour and travel*, pemesanan tiket pesawat dan kereta lalu berganti nama menjadi Padiplay yang merambah pada *E-sport Organizer* yang menyediakan *Live Streaming* karena melihat perkembangan teknologi dan *E-sport* di Indonesia yang semakin pesat. Padiplay sendiri adalah bagian dari kelompok usaha PT. Indo Corpora Investama. Melalui PT. Indo Corpora Investama yang bergerak dibidang *broadcasting, live streaming* dan *tournament E-sport*. Padiplay sebagai *E-sport organizer* memberikan kemudahan untuk *gamers* di Indonesia agar bisa mendapatkan kesempatan mengikuti *E-sport Tournament* dan menyiarkan secara *live streaming* di *channel* Youtube Padiplay.

Kantor utama Padiplay berada di Ruko Kebayoran Arcade 2, Jalan Boulevard Bintaro Jaya Sektor No.7, Pondok Jaya, Pondok Aren, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 1522. Praktikan memilih untuk melakukan Kerja Profesi di Padiplay karena praktikan mempunyai ketertarikan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh Padiplay untuk memajukan *E-sport* di Indonesia. Praktikan memilih menyelesaikan Kerja Profesi di Padiplay agar mampu mempelajari bagaimana cara memproduksi konten yang berkualitas dan mengikuti perkembangan *E-Sport* di Indonesia.

## 1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep
1	Mengirim CV ke instansi perusahaan.	■				
2	Mengurus dokumen untuk keperluan KP	■	■			
3	Melakukan interview di Padiplay	■				
4	Melengkapi dokumen yang diperlukan dan kontrak kerja	■				
5	Memulai Kerja Profesi		■	■	■	
6	Melakukan Bimbimngan KP		■	■		
7	Menyusun Laporan KP				■	■

Praktikan mendapatkan referensi dari teman yang sudah bekerja di Padiplay untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi di Padiplay, setelah itu praktikan langsung melakukan tahapan yang pertama dengan mengirimkan CV ke perusahaan Padiplay dan formulir pengajuan kerja profesi di bulan Mei. Lalu pada Minggu berikutnya perusahaan Padiplay langsung menghubungi untuk melakukan proses *interview*, setelah praktikan melakukan proses *interview* dan praktikan pun diterima untuk melakukan Kerja Profesi di bagian *Broadcasting* Padiplay dan akan memulai Kerja Profesi pada awal bulan Juni sampai Agustus 2020. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juni 2020 praktikan memulai kerja profesi sebagai *staff* produksi divisi *broadcasting* dan mengatur *tournament* di Padiplay sampai tanggal 28 Agustus 2020 yang terletak di kawasan Kebayoran Arcade di Bintaro. Pada bulan Juni juga praktikan melengkapi formulir – formulir yang di minta oleh pihak Universitas untuk melakukan Kerja Profesi.